

**PENGGUNAAN METODE
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL
(TAM) DALAM ANALISIS SISTEM
INFORMASI ALISTA (APPLICATION OF
LOGISTIC AND SUPPLY TELKOM
AKSES)**
By Tri Irawati



9 772252 985015



9 772656 808002



12

@is The Best :
Accounting Information Systems and
Information Technology Business Enterprise
Volume 04, Nomor 01
Juni 2019
P-ISSN: 2252-9853
E-ISSN: 2656-808X

DOI:

PENGGUNAAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DALAM ANALISIS SISTEM INFORMASI ALISTA (APPLICATION OF LOGISTIC AND SUPPLY TELKOM AKSES)

Tri Irawati¹, Elistya Rimawati², Nayu Ariloka Pramesti³

¹Komputerisasi Akuntansi STMIK Sinar Nusantara Surakarta, ^{2,3}Sistem Informasi STMIK Sisanr Nusantara Surakarta

Email: triirawati1974@gmail.com, elistyarimawati@gmail.com, nayupramesti@gmail.com

Keywords:

ALISTA, TAM, System Design, System Ease, System acceptance attitude, Behavior of using the system

Abstract

PT Telkom Access Surakarta employees are assigned to provide and prepare materials in limited quantities and time. To be fulfilled, employees do work quickly including coordination, procurement, production, product supply, including daily administration and processing information from technicians to customers to make it easier to use the Alista application. Is the perception of System Design, System Ease, System acceptance attitude, Behavior of using the system measured by how much influence on the real condition of the use of the system that is trusted by employees. The method used to measure the results of research using TAM. Research sample of 78 employees. Based on the analysis results it is known that 35.2% of the four independent variables namely Interface Design, Ease of System, Attitude of System Acceptance, Behavior of System Usage affect the real conditions of the use of information systems. The results of the respondents' scores were obtained from the results of a questionnaire from all respondents towards the variable of the question studied, the results of the TAM in the percentage of 44% of respondents' answers on average strongly agreed and 55% of respondents' answers agreed.

Kata Kunci:

ALISTA, TAM, Desain Sistem, Kemudahan Sistem, Sikap penerimaan sistem, Perilaku

Abstrak

Karyawan PT Telkom Access Surakarta ditugaskan menyediakan dan menyiapkan bahan dengan jumlah dan waktu terbatas. Agar dapat dipenuhi, karyawan melakukan pekerjaan dengan cepat termasuk koordinasi, pengadaan, produksi, pasokan produk, termasuk administrasi harian dan memproses informasi dari teknisi kepada pelanggan untuk membuatnya lebih mudah untuk menggunakan aplikasi Alista. Apakah persepsi Desain Sistem, Kemudahan Sistem, Sikap penerimaan sistem, Perilaku menggunakan sistem diukur seberapa besar pengaruhnya terhadap kondisi nyata penggunaan sistem yang dipercaya oleh karyawan. Metode yang digunakan untuk pengukuran hasil penelitian dengan menggunakan TAM. Sampel penelitian 78 karyawan. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa 35,2% dari empat variabel bebas yaitu Desain Antarmuka, Kemudahan Sistem, Sikap Penerimaan Sistem, Perilaku Penggunaan Sistem mempengaruhi kondisi nyata penggunaan sistem informasi. Berdasarkan hasil kuesioner dari semua responden terhadap variabel pertanyaan yang diteliti, hasil TAM dalam persentase 44% jawaban responden rata-rata sangat setuju dan 55% jawaban responden setuju.

PENDAHULUAN

ALISTA (*Application of Logistic and Supply Telkom Akses*) merupakan aplikasi *Warehouse Management System (WMS)* yang di kembangkan sendiri oleh PT. Telkom Akses. Penggunaan ALISTA dengan konsep *Supply Chain Management (SCM)* yaitu serangkaian kegiatan yang meliputi koordinasi, penjadwalan dan pengendalian terhadap pengadaan, produksi, persediaan dan pengiriman produk ataupun layanan jasa kepada pelanggan yang mencakup administrasi harian, operasi, *logistic* dan pengolahan informasi mulai dari pelanggan hingga ke pemasok. Karena banyaknya material yang harus dipenuhi dengan waktu yang terbatas membuat petugas harus melakukan pekerjaannya dengan cepat untuk memenuhi target pemenuhan barang material dalam sehari. PT. Telkom Akses sudah terdapat portal aplikasi system penerimaan, pengeluaran dan pengembalian barang material sehingga di butuhkan suatu alat ukur penggunaan aplikasi tersebut menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi di terimanya sistem pada perusahaan. Salah satu metode alat ukur mencoba menerapkan Metode *Technology Acceptable Model (TAM)* untuk mengukur sejauh mana aplikasi tersebut di gunakan oleh *user*. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan aplikasi Sistem Informasi Alista secara online di PT. Telkom Akses. Berdasarkan penelitian yang dilakukan variabel yang berbeda-beda, dimana sudah ditentukan variabel dependen dan variabel independen. Dapat digunakan untuk mengetahui respon dari *user* terhadap kepuasan terhadap system informasi Alista.

Technology Acceptance Model (TAM) tingkat kemanfaatan pengguna di pengaruhi oleh faktor-faktor yaitu factor eksternal persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, persepsi perilaku, persepsi sikap maupun niat menggunakannya. Hal ini didasarkan dari hasil penelitian wulandari [1] yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah dengan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)* pada pemerintah Kab. Blitar variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan Aplikasi SIMDA. Jurnal tersebut membahas metode TAM merupakan metode yang lebih baik untuk mengevaluasi peneraman sistem SIMDA apakah sudah sesuai dengan misi sistem informasi tersebut, dan sampai sejauh mana tingkat prediksi pemanfaatan keyakinan pengguna.

Menurut Alief pada penelitian [2] dengan judul Analisa Penerapan Aplikasi Penjualan dan Service Komputer pada CV. Jaya Citra Madani dengan Metode *Technology Acceptable Model (TAM)*. Penelitian tersebut membahas Metode TAM, mengambil empat variabel yaitu Desain Antar Muka, Pengguna, Sikap Pengguna Terhadap Aplikasi, Perilaku Pengguna dan Kondisi Nyata Pengguna. Berdasarkan variabel tersebut telah ditarik kesimpulan dari hasil penelitian model *Technology Acceptance Model (TAM)* mampu memprediksi penerimaan pengguna aplikasi bahwa yang berpengaruh terhadap Kondisi Nyata Pengguna adalah Desain Antar Muka dan Perilaku Pengguna.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling mempengaruhi dan bekerjasama dalam mencapai tujuan. Bentuk sistem dapat berbentuk abstrak maupun fisik. Sistem abstrak merupakan susunan teratur tentang gagasan atau konsepsi yang saling tergantung. Sistem fisik merupakan serangkaian unsur yang bekerjasama untuk mencapai tujuan[3]. Menurut Devi [4] dalam Jurnal Analisis *Technology Acceptance Model* Terhadap Penggunaan Sistem Informasi di Nusa Dua Beach Hotel & SPA penggunaan sistem teknologi informasi yang di anggap sangat berpengaruh penerimaan terhadap pemanfaatan kemudahan sistem informasi bagi *user*.

Menurut penelitian Aizal [5] dengan judul Analisis Penerapan Project Management Information system (PMIS) Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)* studi

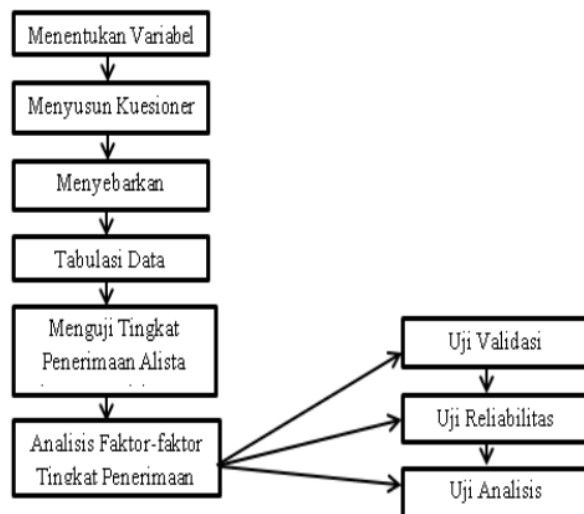
kasus PT. INDOSAT, Tbk. Penelitian tersebut mengambil lima variabel yaitu variabel kinerja, variabel kemudahan, variabel saran penggunaan, variabel perilaku penggunaan dan variabel kepuasan. Berdasarkan variabel tersebut dapat ditarik kesimpulan untuk menggunakan PMIS dipengaruhi oleh kegunaan dari PMIS tersebut dan manfaat PMIS mudahnya pengoperasian sistem informasi tersebut. Menurut Saputera [6] dalam jurnal yang berjudul Analisis Penerimaan Sistem E-Learning Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* salah satu teori tentang penggunaan sistem yang dianggap sangat berpengaruh penerimaan pengguna untuk memanfaatkan sistem e-learning pada kalangan mahasiswa secara online. Metode *Technology Acceptable Model (TAM)* yaitu metode dimana melakukan pendekatan data dengan kuisioner kepada responden mengenai sistem informasi yang sudah digunakan oleh pengguna sistem informasi. Penelitian analisa penerimaan sistem informasi akademik dengan metode TAM ini menggunakan variabel independen dan dependen, yaitu:

1. Desain Antar Muka (X1) Variabel ini menjelaskan tentang desain sistem Alista.
2. Kemudahan Penggunaan Sistem (X2) Variabel ini menjelaskan tentang kemudahan dari sistem informasi Alista.
3. Sikap penggunaan sistem (X3) Variabel ini menjelaskan tentang sikap pengguna terhadap sistem informasi Alista.
4. Perilaku untuk tetap menggunakan (X4) Variabel ini menjelaskan tentang perilaku tetap menggunakan sistem informasi Alista.
5. Kondisi Nyata Pengguna Sistem Informasi (Y1). Variabel ini menjelaskan tentang kondisi nyata suatu sistem informasi Alista yang digunakan

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Tahapan dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

a. Kajian Pustaka

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan bahan- bahan referensi yang berhubungan dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM dan bahan referensi yang terkait berupa buku, artikel, paper makalah, jurnal dan browsing di internet.

b. Observasi

Metode penelitian dengan observasi atau studi lapangan untuk melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung pada PT. Telkom Akses Solo. Pengamatan dilakukan dengan melihat user yang menggunakan sistem informasi Alista menjadi subyek penelitian

c. Kuesioner

Metode yang digunakan dalam pengambilan data dari responden dengan menggunakan instrument atau pertanyaan yang terkait dengan tema yang diambil. Instrumen diurutkan berdasarkan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Jumlah populasi pada PT. Telkom Akses Solo sebanyak 346 karyawan namun demikian yang menjadi sampel penelitian ini adalah sebanyak 78 karyawan dari PT. Telkom Akses solo yang terkait dengan ALISTA. Setiap anggota populasi ini menjadi data penelitian dalam skripsi penulis

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari :

1. Variabel dependen (terikat) yang digunakan terdiri dari 4 variabel yaitu Desain antar muka aplikasi (*user design interface*) (X1), Kemudahan penggunaan sistem (*perceived easy of used*) (X2), Sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan (*attitude toward using*) (X3), dan Perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use*) (X4)
2. Variabel independen (bebas) yang digunakan adalah Kondisi nyata penggunaan sistem (*actual use behavior*) (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil objek penelitian di PT. Telkom Akses solo. Penelitian bertujuan mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem aplikasi Alista. Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Dasar pengambilan sampel ditujukan pada karyawan yang menggunakan maupun berhubungan dengan sistem informasi dalam pekerjaannya. Skala pengukuran dengan menggunakan skala likert 4 point yaitu 1: Sangat Tidak Setuju, 2: Tidak Setuju, 3: Setuju, 4: Sangat Setuju. Dalam penelitian ini, skala bernilai netral atau kategori tengah ditiadakan dengan maksud menghindari pendapat netral atau bias. Skor skala yang menyediakan kategori tengah dengan yang tidak memiliki kategori tengah, tidak memiliki perbedaan yang berarti, dimana reliabilitas pengukuran dan validitas butir tidak mengalami perbedaan, yang berbeda adalah varian skor.

Subyek pada penelitian adalah karyawan pengguna aplikasi Alista pada PT. Telkom Akses Solo. Periode penyebaran kuesioner yang dilakukan selama 4 hari di mulai tanggal 7

November s.d 11 November 2018. Kuesioner ini disebar dan diisi oleh 78 pegawai dan semua kuesioner berhasil dan layak untuk dijadikan data primer. Rincian jumlah kuisisioner dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 1. Rincian Jumlah Kuisisioner

No	Rincian Kuesiner	Jumlah
1	Kuesioner disebar	78
2	Kuesioner Kembali	78
3	Kuesioner Terisi	78
4	Presentase Kuesioner disebar	100%
5	Presentasi kuesiner kembali	100%

Kuisisioner yang disebar ke responden dengan menggunakan aplikasi *Google Forms* memberikan hasil survei jawaban responden setiap variabel

Tahapan uji TAM yaitu menguji masing-masing item pernyataan dengan membuat prosentase jawaban responden. Adapun hasil rekap jawaban responden dalam Tabel 2.

Tabel 2 Rekap data dari masing-masing variabel.

Variabel	Nilai Responden Sangat Setuju	Nilai Responden Setuju
X1	43,58974	56,41026
X2	42,56410	55,12821
X3	44,35897	54,35897
X4	50,51282	49,23077
Y1	39,23077	60,25641
Total	220,2564	275,3846
Prosentase	44,05128	55,07692

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan semua variabel yang digunakan dalam melakukan sebuah Analisa Sistem Informasi Alista sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan prosentase 44% dan setuju dengan prosentase rata-rata 55,07%.

Sedangkan hasil jawabn total pertanyaan pada skla yang telah ditetapkan dapat dilihat dalam Tabel 3 yang merupan rekomendasi hasil uji TAM.

Tabel 3. Rekomendasi Uji TAM

Variabel	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
X1	43,58974	56,41026	0	0
X2	42,56410	55,12821	2,307692	0
X3	44,35897	54,35897	1,282051	0
X4	50,51282	49,23077	0,25641	0
Y1	39,23077	60,25641	0,512821	0
Total	220,2564	275,3846	4,358974	0
Presentase	44,05128	55,07692	0,871795	0

Berdasarkan hasil pada Tabel 3, hasil TAM dapat dilihat pada jumlah prosentase 44% jawaban responden rata – rata adalah Sangat Setuju dan jumlah prosentase 55% jawaban responden rata – rata adalah Setuju aplikasi Alista diterapkan di PT. Telkom Akses Surakarta , hal ini didasarkan terhadap hasil dari nilai responden, hasil nilai responden tersebut diperoleh dari hasil kuesioner semua responden terhadap variabel pertanyaan yang diteliti.

Untuk mengetahui tingkat kualitas dari data yang diperoleh maka dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui semua pernyataan (instrumen) penelitian yang dijawab oleh responden valid atau tidak. Uji validitas dari responden dapat dilihat pada Tabel 4.

Table 4 Validitas Pengguna Sistem Informasi

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
X11	0,564	0,2227	Valid
X12	0,605	0,2227	Valid
X13	0,699	0,2227	Valid
X14	0,654	0,2227	Valid
X15	0,658	0,2227	Valid
X21	0,668	0,2227	Valid
X22	0,712	0,2227	Valid
X23	0,701	0,2227	Valid
X24	0,695	0,2227	Valid
X25	0,624	0,2227	Valid
X31	0,667	0,2227	Valid
X32	0,667	0,2227	Valid
X33	0,825	0,2227	Valid
X34	0,596	0,2227	Valid
X35	0,687	0,2227	Valid
X41	0,630	0,2227	Valid
X42	0,576	0,2227	Valid
X43	0,523	0,2227	Valid
Y11	0,590	0,2227	Valid
Y12	0,738	0,2227	Valid
Y13	0,758	0,2227	Valid
Y14	0,750	0,2227	Valid
Y15	0,752	0,2227	Valid

Sumber : Output SPSS V.19 uji validity

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi, akurasi dan prediktabilitas dari variabel. Pengujian reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's alpha*. Hasil uji reabilitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	Siginifikan	Keterangan
X1	0,632	0,60	Reliabel
X2	0,707	0,60	Reliabel
X3	0,715	0,60	Reliabel
X4	0,618	0,60	Reliabel
Y	0,764	0,60	Reliabel

Sumber : Output SPSS V.19 Reliability Statistics.

Berdasarkan hasil pengujian tabel 5 tersebut menunjukkan hasil *cronbach's Alpha* semua variabel dependen dan independent > 0,60, hal ini dapat dikatakan bahwa kuesioner reliabel atau baik untuk dilanjutkan pengujian berikutnya.

Pengujian asumsi klasik juga dilakukan terk⁸ dengan output untuk hasil pengujian regresi linear untuk pengujian keterkaitan data. Adapun uji asumsi kl²ik yang dilakukan antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Uji¹⁸ormalitas dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorov smirnov test* bertujuan untuk menguji¹¹ apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independent. Adapun hasil pengujian normalitas dapat dilihat dalam Tabel 6.

Tabel 6. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.42897886
Most	Absolute	.054
Extreme	Positive	.054
Differences	Negative	-.034
Kolmogorov-Smirnov Z		.474
Asymp. Sig. (2-tailed)		.978

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdas⁵kan hasil uji dengan *kolmogorov smirnov test* diketahui bahwa nilai *asyp sig (2-tailed)* sebesar 0,978 ini berarti data yang dimiliki terdistribusi normal k¹⁷na nilai *asyp sig* > 0,05. Sedangkan untuk hasil uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengu¹ adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Kategori yang digunakan dalam pengujian multikolinearitas, ¹⁴bila nilai dari *variance inflation factor* (VIF) di bawah 10 dan nilai *tolerance value*-nya di atas 0,10. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.904	1.107
X2	.947	1.056
X3	.948	1.054
X4	.948	1.055

Sedangkan untuk hasil pengujian heterokedastisitas dengan tujuan mengetahui nilai residu

13 terdapat atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui model regresi yang dilakukan adanya masalah heteroskedastisitas. Adapun hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat dalam Tabel 8.

Tabel 8 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.
1 (Constant)	.774
X1	.795
X2	.060
X3	.648
X4	.446

a. Dependent Variable: RES2

16 Berdasarkan Tabel 8 hasil pengujian heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas berdasarkan nilai Signifikansi > 0,05.

Asumsi klasik yang dilakukan telah terpenuhi yaitu uji normalitas, multikolinearitas dan 7 heterokedastisitas baru dilakukan pengujian data. Untuk pengujian data dilakukan menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	-2.633	3.180	.410
	X1	.400	.111	.001
	X2	.185	.094	.054
	X3	.231	.097	.019
	X4	.318	.110	.005

a. Dependent Variable: Y1

Hasil pengujian tersebut maka formula dari regresi linear berganda adalah berikut $Y = -2,633 + 0,400X1 + 0,185X2 + 0,231X3 + 0,318X4 + \epsilon$

Kesimpulan dari hasil pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda tersebut variabel yang memiliki nilai signifikansi < 0,05. Adapun yang memiliki nilai signifikan adalah desain antar muka aplikasi (*user design interface*) (X1), sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan (*attitude toward using*) (X3), dan Perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use*) (X4). Sedangkan variabel yang tidak signifikan adalah Kemudahan penggunaan sistem (*perceived easy of used*) (X2).

Uji determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel dependen dapat menjelaskan variabel independen atau menunjukkan proporsi/persentase sumbangan dari seluruh variabel independen dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10 Uji Determinasi

Model Summary		
Model	R	R Square
1	.593 ^a	.352

a. Predictors: (Constant), Y14, Y12, Y13, Y11

Berdasarkan hasil dari program SPSS pada tabel 9, koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 35,2%. Jadi keempat variabel independen hanya dapat menjelaskan 35,2% terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya $100\% - 35,2\% = 64,8\%$ dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel-variabel independen (Penggunaan Sistem Informasi dan Kemudahan Sistem Informasi) terhadap variabel dependen (Kondisi Nyata Penggunaan Sistem Informasi). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai thitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai ttabel (nilai kritis) sesuai dengan taraf signifikansi yang digunakan. Sementara itu nilai thitung dari kedua variabel independen tersebut terhadap kondisi nyata Penggunaan Sistem Informasi ditunjukkan pada Tabel 11.

Tabel 11 Koefisien Uji T

Variabel	Thitung	Ttabel	Keterangan
Desain Sistem Informasi (X1)	3,601	1,993	H0 ditolak Ha diterima
Kemudahan Pengguna Sistem Informasi (X2)	1,962	1,993	H0 diterima Ha ditolak
Sikap Pengguna Terhadap Sistem Informasi (X3)	2,390	1,993	H0 ditolak Ha diterima
Perilaku Pengguna Sistem Informasi (X4)	2,906	1,993	H0 ditolak Ha diterima

Uji t (t-test) dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak. Dengan membandingkan nilai t hitung dengan ttabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak dan Ha diterima, kemudian jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis, peneliti menggunakan uji F yaitu uji kelayakan model untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (Penggunaan Sistem Informasi dan Kemudahan Sistem Informasi) cara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen Kondisi Nyata Penggunaan Sistem Informasi dengan cara membandingkan Fhitung dengan Ftabel, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 11 Koefisien Uji F

ANOVA ^b		
Model	F	Sig.
1 Regression	9.918	.000 ^a
Residual		
Total		

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

diatas dapat disimpulkan bahwa nilai f hitung $9,918 > f_{tabel} 2,50$ maka H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan menghasilkan kesimpulan. Adapun kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap

beberapa variabel antara lain Variabel Desain Antar Muka (*User Design Interface*), Kemudahan Penggunaan Sistem (*Perceived Easy Of Used*), Sikap penerimaan atau penolakan (*Attitude Toward Using*), Perilaku untuk tetap menggunakan (*Behavioral Intention To Use*), Kondisi nyata penggunaan sistem (*Actual Use Behavior*). Hasil uji TAM untuk mengetahui padangan tentang pengguna system atau responden menyatakan pada jumlah prosentase 44% jawaban responden rata – rata adalah Sangat Setuju dan 55 % jawaban responden rata – rata adalah Setuju memudahkan user untuk menangani transaksi material sehingga aplikasi Alista diterapkan di PT. Telkom Akses, hal ini didasarkan terhadap hasil dari nilai responden bahwa aplikasi Alista dapat di percaya untuk kebutuhan logistic, transaksi keluar masuk material dan menangani transaksi pemesanan material.

- b. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda variabel desain sistem informasi (X1), sikap pengguna sistem informasi (X3), dan sikap perilaku pengguna sistem informasi (X4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kondisi Nyata Pengguna Sistem Informasi (Y). Sedangkan kemudahan pengguna sistem informasi (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap Kondisi Nyata Pengguna Sistem Informasi (Y).
- c. Berdasarkan nilai R square sebesar 0,352. Artinya 35,2 % Kondisi Nyata Pengguna Sistem Informasi dipengaruhi oleh variabel independen. Kemudian 64,8 % dipengaruhi oleh variabel lainnya atau sebab-sebab lain diluar model.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. S. Wulandari and I. S. Putra, “Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK),” *Anal. PENERAPAN Sist. Inf. ANAJEMEN BARANG Drh. DENGAN Metod. Technol. Accept.Model PADA PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR*, vol. VOL. 2, 2015.
- [2] A. R. Dharmawan, S. H. Fitriasih, and T. Irawati, “Analisa Penerapan Aplikasi Penjualan Dan Service Komputer Pada Cv Jaya Citra Madani Dengan Metode Technology Acceptable Model (Tam),” *J. Ilm. SINUS*, vol. 16, no. 1, p. 65, 2018.
- [3] Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Palembang: Maxikom*. 2013.
- [4] N. L. N. S. Devi and I. W. Suartana, “Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Di Nusa Dua Beach Hotel & Spa,” *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 6, no. 1, pp. 167–184, 2014.
- [5] A. Rizal, “Analisis Penerapan Project Management Information System (PMIS) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Studi Kasus PT. INDOSAT, Tbk,” *J. Telekomun. dan Komput.*, vol. 5, no. 1, p. 1, 2017.
- [6] S. A. Saputera, E. Utami, and M. R. Arief, “Analisis Penerimaan Sistem E-Learning Menggunakan,” vol. 2, no. 2 pp. 100–109, 2017

PENGGUNAAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DALAM ANALISIS SISTEM INFORMASI ALISTA (APPLICATION OF LOGISTIC AND SUPPLY TELKOM AKSES)

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.unhas.ac.id Internet	109 words — 3%
2	es.scribd.com Internet	72 words — 2%
3	eprints.uny.ac.id Internet	60 words — 2%
4	eprints.sinus.ac.id Internet	56 words — 2%
5	pt.scribd.com Internet	32 words — 1%
6	www.docstoc.com Internet	21 words — 1%
7	ejournal.upbatam.ac.id Internet	13 words — < 1%
8	www.coursehero.com Internet	13 words — < 1%
9	id.123dok.com Internet	12 words — < 1%
10	eprints.uns.ac.id Internet	

11 words — < 1%

11 digilib.unisayogya.ac.id
Internet

11 words — < 1%

12 ojs.unikom.ac.id
Internet

11 words — < 1%

13 eprints.stainkudus.ac.id
Internet

10 words — < 1%

14 docobook.com
Internet

10 words — < 1%

15 anzdoc.com
Internet

10 words — < 1%

16 www.akuntansipolines.org
Internet

9 words — < 1%

17 sudahpasti.blogspot.com
Internet

9 words — < 1%

18 Andy Kridasusila, Windasari Rachmawati. "ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, INVENTORY TURN OVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN PRODUK KOMPONENNYA PADA BURSA EFEK INDONESIA (2010 – 2013)", Jurnal Dinamika Sosial Budaya, 2017
Crossref

9 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES ON
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF